

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian hakikatnya adalah suatu proses ilmiah dalam mengumpulkan data dengan kegunaan dan tujuan tertentu.¹ Menerapkan sebuah teori diperlukan sebuah metode khusus yang relevan terhadap suatu masalah yang ingin diselesaikan.² Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang juga sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi alamiah. Metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang tidak menggunakan perhitungan dengan angka melainkan fokus mengeksplorasi pada pengamatan yang mendalam secara spesifik. Penelitian kualitatif memberikan gambaran tentang kondisi secara faktual dan sistematis mengenai faktor-faktor dan sifat-sifat hubungan antara fenomena yang dimiliki untuk melakukan akumulasi.³

Menurut jenis data dan analisis, penelitian ini merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian.⁴ Berdasarkan tema yang dibahas, penelitian ini digolongkan ke dalam jenis penelitian studi kasus. Secara teknis studi kasus adalah suatu penelitian yang mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: CV. Alfabeta, 2012), 2.

² Suharsimi Arikunto, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Bina Aksara, 2006), 112.

³ Wahyuni, *Penanggulangan Kemiskinan, Tinjauan Sosiologi Terhadap Dampak Pembangunan* (Makassar: Alaudin University Press, 2012), 119.

⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : PT Remaja Rodakarya, 2021), 6.

sekarang, dan interaksi lingkungan suatu unit sosial, individu, kelompok, lembaga, maupun masyarakat.⁵

Subyek dalam penelitian ini adalah individu yang dimintai informasi oleh penulis untuk mendapatkan data yang dibutuhkan mengenai masalah yang diteliti. Subyek penelitian ini adalah karyawan Lembaga Sosial Pesantren Tebuireng (LSPT) Jombang.

Objek penelitian ini adalah yang menjadi titik perhatian dari penelitian. Jadi yang menjadi obyek dalam penelitian ini adalah kegiatan pendistribusian dana infaq dan shodaqoh dalam meningkatkan kesejahteraan *mustahiq* di Lembaga Sosial Pesantren Tebuireng (LSPT) Jombang.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam hal ini sangatlah penting dan utama, hal ini seperti yang dikatakan Moleong bahwa dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti sendiri atau bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama.⁶ Penelitian ini dilakukan pada Lembaga Sosial Pesantren Tebuireng (LSPT) Jombang yang beralamat di Jl. Irian Jaya Tebuireng Gg. 4, Cukir, Kec. Diwek, Kabupaten Jombang, Jawa Timur 61471.

C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan, seperti dokumen dan lain-lain. Sumber data ini terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder:

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 14.

⁶ Moleong J. Lexy, *Penelitian kualitatif* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2018), 87.

1. Data Primer adalah data langsung yang dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan atau yang memakai data tersebut. Data ini diperoleh melalui wawancara dan observasi.⁷ Sumber data primer berupa kata-kata atau tindakan terkait dengan fokus penelitian yang diperoleh secara langsung dari pihak-pihak yang terlibat dalam proses penelitian. Sumber data ini diperoleh dari pihak-pihak diantaranya yaitu, manajer program lembaga, sekretaris, dan penerima bantuan usaha Lembaga Sosial Pesantren Tebuireng (LSPT) Jombang. Penelitian ini yang dijadikan data primer adalah dokumen yang berkaitan dengan dana infaq dan shodaqoh dalam meningkatkan kesejahteraan *mustahiq* dan hasil wawancara dengan karyawan dan pihak yang terlibat dalam pengelolaan dan pendistribusian infaq dan shodaqoh di Lembaga Sosial Pesantren Tebuireng (LSPT) Jombang.
2. Data Sekunder adalah data yang tidak secara langsung dikumpulkan oleh yang berkepentingan terhadap data tersebut. Penelitian ini sumber data sekunder diperoleh dari dokumen Lembaga Sosial Pesantren Tebuireng (LSPT) Jombang berupa sejarah berdirinya, struktur organisasi, visi dan misi, dan program-program pemberdayaan yang dilakukan.

D. Metode Pengumpulan Data

Data yang dibutuhkan dalam penulisan ini secara umum terdiri dari data yang bersumber dari penelitian lapangan. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁷ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Teras, 2019), 54

1. Observasi (Pengamatan)

Teknik Observasi yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Teknik pelaksanaan observasi ini dapat dilakukan secara langsung yaitu pengamat berada langsung bersama obyek yang diselidiki, dan tidak langsung yakni pengamatan yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya suatu peristiwa yang diselidiki.⁸

Metode ini oleh penulis digunakan untuk mengumpulkan atau memperoleh data yang mudah didapat, diamati, serta dicatat secara sistematis langsung terhadap obyek yang diteliti, antara lain: Situasi, kondisi objek penelitian, keadaan dan objek penelitian. Observasi yang dimaksud dalam teknik pengumpulan data ini ialah observasi pra-penelitian, saat penelitian dan pasca-penelitian yang digunakan sebagai metode pembantu, dengan tujuan untuk mengamati strategi pendistribusian dana infaq dan shodaqoh dalam meningkatkan kesejahteraan *mustahiq* di Lembaga Sosial Pesantren Tebuireng (LSPT) Jombang.

2. Wawancara

Metode wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden (orang yang diwawancarai) dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara.⁹

⁸ Ibid, 58.

⁹ Sulityo Basuki, *Dasar-Dasar Dokumentasi* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2016), 11

Wawancara yang dilakukan adalah bebas terpimpin dimana penulis membuat pokok-pokok masalah yang akan ditanyakan, dalam proses wawancara, pewawancara harus bisa mengarahkan yang diwawancarai bila ia menyimpang dari yang ditanyakan.

Wawancara yang dilakukan adalah untuk mendapatkan data yang lengkap dari karyawan yang dimintai informasi dalam wawancara ini. Data yang ingin penulis dapatkan adalah tentang pendistribusian dana infaq dan shodaqoh dalam meningkatkan kesejahteraan *mustahiq* di Lembaga Sosial Pesantren Tebuireng (LSPT) Jombang.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian meliputi: buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter data yang relevan penelitian.¹⁰

Pada penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data yang berupa dokumen atau catatan-catatan yang ada di Lembaga Sosial Pesantren Tebuireng (LSPT) Jombang. Di Lembaga Sosial Pesantren Tebuireng (LSPT) Jombang meliputi strategi pendistribusian dana infaq dan shodaqoh dan dokumen yang terkait lainnya. Dokumen ini penulis gunakan untuk mendapatkan data-data yang berupa catatan-catatan yang tersimpan dari dokumen-dokumen yang penulis perlukan untuk

¹⁰ Riduawan, *Metode & Teknik Penyusunan Tesis*.(Bandung: Alfabeta, 2016), 105.

mendapatkan informasi yang belum penulis dapat ketika melaksanakan wawancara dan observasi.

E. Analisis Data

Setelah berbagai data terkumpul, maka untuk menganalisis digunakan teknik deskriptif analisis yaitu teknik untuk menggambarkan atau menjelaskan data yang terkait dengan pembahasan, dimana teknik ini menggambarkan tentang strategi pendistribusian dana infaq dan shodaqoh dalam meningkatkan kesejahteraan *mustahiq* di Lembaga Sosial Pesantren Tebuireng (LSPT) Jombang. Analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif analitik, yaitu mendeskripsikan data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka. Data yang berasal dari naskah, wawancara, catatan lapangan, dokumen, dan sebagainya, kemudian dideskripsikan sehingga dapat memberikan kejelasan terhadap kenyataan atau realitas.¹¹

Analisis data disini merupakan upaya mencari data dan menata catatan hasil observasi dan wawancara serta hasil lainnya, untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Peningkatan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan mencari makna.

Analisis menurut Matthew dan Michael dibagi dalam tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan. Ketiga alur yang dimaksud adalah:

¹¹ Sudarto, *Metodologi Penelitian Filsafat* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2017), 66.

1. Reduksi Data atau Penyederhanaan

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data mentah atau data yang kasar yang muncul dari catatan-catatan di lapangan dan reduksi data dapat dilakukan dengan membuat ringkasan, mengembangkan sistem pengkodean, menelusuri tema, membuat gugus dan menuliskan memo.¹²

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah proses penyusunan informasi yang kompleks ke dalam bentuk-bentuk sistematis sehingga lebih sederhana dan selektif serta dapat dipahami maknanya. Hal ini akan membantu peneliti untuk melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari data hasil penelitian.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah kegiatan penyimpulan makna yang muncul dari data yang di uji kebenarannya, kekokohan dan kecocokannya.¹³ Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data secara terus menerus baik saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data. Pada awalnya kesimpulan bisa dibuat terbuka kemudian lebih rinci dan meruncing pada pokok permasalahan. Kesimpulan akhir dirumuskan setelah pengumpulan data dimana semua itu

¹² Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: UI Press, 1992), 16.

¹³ *Ibid.*, 17-19.

tergantung pada kesimpulan-kesimpulan catatan lapangan, pengkodean penyimpanan data dan metode pencarian ulang yang dilakukan.¹⁴

F. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Penetapan keabsahan data atau kredibilitas data tersebut digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut:¹⁵

1. Perpanjangan Keikutsertaan Peneliti.

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data, keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti pada latar belakang penelitian. Peneliti berupaya ikut serta dalam proses pendistribusian dana infaq dan shodaqoh dalam meningkatkan kesejahteraan *mustahiq* di Lembaga Sosial Pesantren Tebuireng (LSPT) Jombang sehingga memperoleh data yang dapat membantu dalam kelangsungan penelitian ini.

2. Ketekunan Pengamatan atau Kedalaman Observasi

Ketentuan pengamatan dilakukan dengan maksud menemukan ciriciri dan unsur-unsur dalam situasi yang relevan dan persoalan atau isu-isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan dari pada hal tersebut secara terperinci. Peneliti melakukan pengamatan terlebih dahulu, untuk menggali informasi yang akan dijadikan objek penelitian yaitu Lembaga Sosial Pesantren Tebuireng (LSPT) Jombang dalam rangka mengumpulkan

¹⁴ Noer Muhajir, *Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sakarin, 1996), 104.

¹⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), 178.

data pendistribusian dana infaq dan shodaqoh dalam meningkatkan kesejahteraan *mustahiq* untuk menyelesaikan tugas penelitian ini.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan suatu yang lain, di luar itu untuk keperluan pengecekan atau suatu pembandingan terhadap data itu.¹⁶ Peneliti berusaha mengkaji data dengan mengkaji beberapa sumber dan mengadakan pengecekan hasil penelitian dengan para ahli ekonomi melalui buku-buku ekonomi Islam. Secara garis besar triangulasi ada 3 yaitu triangulasi sumber, tehnik, dan waktu.¹⁷ Triangulasi sumber adalah tehnik untuk menguji kredibilitas data, tehnik ini dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh dari berbagai sumber. Triangulasi tehnik adalah tehnik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek pada sumber yang sama tetapi dengan tehnik yang berbeda. Triangulasi waktu adalah tehnik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data pada waktu yang berbeda. Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam tahap triangulasi ini adalah:

- a. Peneliti melakukan pengecekan tentang hasil dari pengamatan wawancara, maupun hasil data yang diperoleh dengan cara lain (observasi dan dokumentasi). Hasil wawancara dan perolehan data tersebut didapatkan dari proses observasi dan wawancara baik dari

¹⁶ Ibid., 330.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R & D*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2016), 45.

Lembaga Sosial Pesantren Tebuireng (LSPT) Jombang dan Dinas Sosial.

- b. Penulis meneliti apa yang dikatakan orang atau informan tentang pendistribusian dana infaq dan shodaqoh dalam meningkatkan kesejahteraan *mustahiq* di Lembaga Sosial Pesantren Tebuireng (LSPT) Jombang dengan membangun kemitraan strategis dengan membandingkan hasil observasi maupun wawancara dari Dinas Sosial.

G. Tahap Tahap Penelitian

Menurut Lexy J Moeloeng ada 4 tahapan penelitian yaitu:

1. Tahap pra lapangan antara lain seperti penyusunan rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus, menjajaki dan menilai keadaan lapangan serta memilih informan sebagai bahan untuk penelitian.
2. Tahap pekerjaan lapangan, yang didalamnya meliputi latar penelitian dan persiapan diri, terjun kelapangan, berperan dalam mengumpulkan data yang ada di lapangan.
3. Tahap analisis data, yaitu pemberian makna terhadap pengecekan keabsahan data, dan menganalisis dan menafsirkan data.
4. Tahap penulisan laporan, diawali dari kegiatan menyusun laporan dan perbaikan hasil penelitian dalam perbaikan penelitian ini meliputi menyusun, konsultasi dan memperbaiki hasil konsultasi ke dosen pembimbing.¹⁸

¹⁸Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : PT Remaja Rodakarya, 2021), 89-104.